

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarang burung walet (SBW) merupakan sarang burung yang terbuat dari air liur burung walet (*Aerodramus sp.*). Negara penghasil utama sarang burung walet (SBW) yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina dan China. Indonesia merupakan Negara penghasil sarang burung walet (SBW) terbesar dengan penyumbang 85% dari pasar dunia dan diikuti oleh Malaysia dengan menyumbang 13% dari pasar dunia (Kong et al., 2016). Tidak semua jenis burung walet dapat membuat sarang menggunakan air liurnya. Dari 24 spesies burung walet hanya 4 spesies yang dapat membentuk sarang dengan air liur dan dapat dimakan (Koon, 2000), salah satunya adalah *Aerodramus fuciphagus*. Sarang burung walet pada umumnya dibuat oleh walet jantan selama 35 – 90 hari dengan estimasi bobot 7 – 20 gram. Material utama pembuatan sarang sebagian besar terbuat dari cairan saliva yang disekresikan oleh dua kelenjar saliva sublingual (Marcone, 2005). Dari kesimpulan beberapa ahli tersebut sarang burung walet terbuat dari air liur burung walet yang mengeras, Indonesia menjadi salah satu penghasil sarang burung walet. Sarang burung walet sudah tidak asing lagi akan kandungannya yang baik dikonsumsi bagi tubuh. Kota Gresik menjadi salah satu Kota di Indonesia yang sudah membudidayakan sarang burung walet sejak zaman dahulu dan mengkonsumsi sarang burung walet.

Di Kota Gresik banyak para pembudidaya sarang burung walet, yang mengolah sarang burung walet menjadi bahan untuk dikonsumsi karena sarang burung walet terkenal akan kandungan-kandungannya yang baik untuk kesehatan. Sarang burung

walet juga sudah mulai banyak diolah menjadi makanan atau minuman untuk dikonsumsi sehari-hari, dengan itu sarang burung walet juga sudah mulai memiliki banyak penggemar. Pada saat ini sarang burung walet hadir dengan hal baru yaitu membuat minuman sarang burung walet yang dikemas dengan tempat yang unik sehingga dapat disimpan dengan aman. Minuman sarang burung walet ini juga mempunyai nilai jual yang cukup tinggi, dilihat dari kandungan dan proses pembuatan yang dibuat secara alami, aman dan higienis membuat harga jual minuman sarang burung walet memiliki harga yang cukup mahal. Manfaat dari mengkonsumsi minuman sarang burung walet juga tidak perlu diragukan lagi.

Bird Nest Joy adalah sebuah usaha yang bergerak pada bidang minuman inovasi dari sarang burung walet yang didirikan pada awal tahun 2020 dan berlokasi di Perumahan Bukit Randuagung Indah Blok A8 No. 1 Randuagung Kebomas Gresik. Bisnis minuman sarang burung walet ini dimulai oleh pelaku usaha Uly Darojah dan dibantu oleh keluarga serta beberapa karyawannya. Uly Darojah adalah ibu rumah tangga dan sudah memiliki 3 orang anak tetapi hal itu tidak menjadikan halangan bagi Uly Darojah sebagai pemilik bisnis tersebut untuk menyalurkan bakat dan keinginannya menjadi Entrepreneur. Bird nest Joy sendiri masih tergolong bisnis yang masih muda, awal mula didirikannya Birdnest Joy hanya untuk dikonsumsi untuk kalangan sendiri dan keluarga tetapi setelah berjalannya waktu Uly Darojah sebagai owner melihat adanya peluang dalam minuman sarang burung waletnya dikarenakan banyaknya orang lain yang tertarik dan ingin mencoba minuman yang dibuatnya. Setelah banyak nya masukan dan saran dari keluarga dan teman teman maka dari situ Uly Darojah sebagai owner bertekad untuk berbisnis minuman sarang burung walet

dan semakin bersemangat karena minuman sarang burung walet memiliki banyak manfaat untuk dikonsumsi.

Uly Darojah dapat membuka *mindset* pada para masyarakat dan menciptakan sebuah bisnis minuman sarang burung walet yang dikemas dengan lebih baik, menarik dan higienis tetapi tidak menghilangkan kandungan-kandungan dari sarang burung walet itu sendiri. Pada saat dulu nya hanya sedikit orang yang mengkonsumsi sarang burung walet, padahal sarang burung walet memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan, hal tersebut terjadi karena dahulu pengelolaan sarang burung walet yang kurang maksimal dan hanya digunakan untuk itu-itu saja. Tetapi kini masyarakat sudah banyak yang mengkonsumsi sarang burung walet karena diolah dengan lebih menarik dan inovatif. Sebagai owner merasa bahwa dengan adanya perkembangan dunia seperti ini, dalam melakukan sebuah bisnis maka perlu dilakukannya Inovasi dalam bisnis dan hal itu sudah dilakukan dan mendapatkan hasil yang sesuai.

Menurut Roger (2003) inovasi bisnis adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan untuk mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Menurut destriani widianti (2016: 24) menyatakan bahwa inovasi adalah suatu alat, hal, atau gagasan yang baru dimana hal tersebut belum pernah ada sebelumnya, dimana dengan terciptanya hal baru tersebut diharapkan menjadi sesuatu yang menarik dan berguna. Inovasi menjadi kunci sukses berkembangnya suatu bisnis atau usaha yang dijalankan. Menurut Sri Hartini (2012) menyatakan bahwa inovasi yang tinggi baik itu inovasi proses maupun inovasi produk akan meningkatkan kemampuan perusahaan

menciptakan produk yang berkualitas, Kualitas produk yang tinggi akan meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan.

Dari pernyataan para ahli maka inovasi merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sehingga tercipta solusi-solusi untuk membuat sebuah perusahaan atau bisnis menjadi berkembang. Inovasi bisnis berperan penting agar bisnis dapat bertahan pada jangka panjang karena dengan inovasi bisnis secara tidak langsung yaitu untuk mendorong perusahaan atau bisnis agar dapat diterima dan menggaet pelanggan karena mampu dapat mencukupi kebutuh pelanggan.

Dengan adanya perkembangan dunia, maka pelaku usaha harus melakukan perencanaan yang tepat untuk bertahan dan bersaing dengan para pelaku usaha lainnya. Melakukan perencanaan bisnis dengan strategi pendekatan menggunakan *Business Model Canvas (BMC)*. Perencanaan adalah hal yang sangat diperlukan bagi perusahaan dalam melakukan bisnis. Dengan adanya perencanaan maka mempermudah bagi suatu bisnis untuk mencapai pelanggan. *Business Model Canvas (BMC)* menurut (Osterwalder, 2012) adalah salah satu alat strategi yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah model bisnis dan menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Bisnis model canvas merupakan strategi penting dalam perencanaan bisnis karena setiap bisnis yang dirancang sebaiknya dilengkapi dengan perencanaan agar perkembangan bisnis lebih jelas dan terarah. Karena sebuah bisnis dengan perencanaan akan lebih memungkinkan untuk sukses, maka dari itu perencanaan bisnis yang tepat bisa dilakukan dengan pendekatan bisnis model canvas.

Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010), Canvas ini membagi business model menjadi Sembilan buah komponen utama, kemudian dipisahkan lagi menjadi komponen kanan (sisi kreatif) dan kiri (sisi logika). Persis seperti otak manusia. Kesembilan komponen yang ada tersebut adalah sebagai berikut, (diurut dari kanan ke kiri). Customer Segments, Value Propositions, Channel, Customer Relationships, Revenue Streams, Key Resources, Key Activities, Key Partnerships, Cost Structure. .

Bisnis Model Canvas memiliki sembilan elemen komponen yang terintegrasi dengan baik didalamnya mencakup analisis strategi secara internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mempermudah perencanaan Pelaku usaha dapat melakukan penerapan dengan sembilan elemen komponen bisnis model canvas. Sembilan elemen komponen ini adalah poin poin dari perencanaan dengan metode bisnis model canvas, membuat perencanaan menjadi lebih sederhana sehingga tidak perlu membuat perencanaan dengan panjang lebar

Dalam rangka membantu penyelesaian persoalan yang dihadapi oleh bisnis minuman sarang burung walet “Birdnest Joy” peneliti berfokus kepada menganalisis strategi inovasi pada bisnis minuman sarang burung walet “Bird nest Joy” dengan penerapan business model canvas (BMC) dan penerapan 10 types of innovation. Dengan model bisnis ini maka dapat melihat bagaimana model bisnis yang sedang dijalani saat ini atau inovasi model apa yang sedang dijalani serta dapat melihat bagaimana gambaran utuh yang dapat untuk membantu menjawab pertanyaan seputar mengenai bisnis, inovasi bisnis dan mengevaluasi terhadap masing-masing elemen.

Maka dari uraian diatas tersebut penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan usaha dan strategi inovasi

yang diambil oleh bisnis minuman sarang burung walet “Birdnest Joy” untuk membantu pengembangan usaha agar dapat bertahan dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Maka dengan demikian dari uraian Latar Belakang yang ada di atas tersebut Mahasiswa atau peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul penelitian yaitu **“PENERAPAN BISNIS MODEL CANVAS PADA USAHA MINUMAN SARANG BURUNG WALET BIRDNEST JOY”**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perumusan strategi *Business Model Canvas (BMC)* pada usaha minuman sarang burung walet “Birdnest Joy”?
2. Apa saja inovasi yang digunakan pada usaha minuman sarang burung walet “Birdnest Joy” dalam mengembangkan usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perancangan bisnis model canvas bisnis minuman sarang burung walet “Birdnest Joy”
2. Untuk mengetahui strategi inovasi yang tepat bagi bisnis minuman sarang burung walet “Birdnest Joy”

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan informasi bagi masyarakat tentang penerapan *business model canvas (BMC)* dan *10 Types of Innovation* serta dapat bermanfaat bagi referensi bagi penulis lainnya yang akan melanjutkan penelitian berikutnya.
- 2) Manfaat praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku usaha untuk membantu meningkatkan usaha dengan penerapan *Business Model canvas (BMC)* dan *10 Types of Innovations*